

ABSTRAK

Nama : Farida Khairunnisa
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Efektivitas Biaya Penggunaan Antihipertensi
Calcium Channel Blocker (CCB) Dengan *Angiotensin
Converting Enzyme (ACE-Inhibitor)* Pada Pasien Rawat
Jalan Di Klinik Inساني Bogor

Hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi yang tinggi, prevalensi hipertensi pada pelayanan primer yaitu sebesar 25,8%. Penderita hipertensi dengan tekanan darah yang tinggi akan menjalani hidup dengan bergantung pada obat – obatan dan kunjungan teratur ke dokter untuk mendapatkan resep ulang dan *check – up*. Data WHO melaporkan dari 50% penderita hipertensi yang diketahui hanya 25% yang mendapat pengobatan, dan hanya 12,5% yang diobati dengan baik karena mahal biaya yang diperlukan selama proses terapi. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif berdasarkan data rekam medik pasien peserta bpjs dan data administrasi di Klinik Inساني Bogor. Analisis efektivitas biaya yang dilakukan dengan membandingkan besar biaya medik langsung terhadap presentase pasien yang tekanan darahnya mencapai target berdasarkan parameter ACER. Hasil penelitian menunjukkan penurunan tekanan darah sistolik pada Captopril sebesar 6,4% dan diastolik sebesar 2,6% dengan biaya rata-rata perpasien sebesar Rp. 9.295. Sedangkan pada Amlodipin penurunan sistolik sebesar 6,9% dan diastolik sebesar 3,7% dengan biaya rata-rata perpasien sebesar Rp.700.975. Nilai ACER pada Captopril terhadap tekanan darah sistolik sebesar Rp.9.501,56 sebesar diastolik Rp. 9.295, Pada Amlodipin nilai ACER sistolik Rp. 22.611,97 diastolik sebesar Rp. 26.338,03. Nilai ICER terhadap sistolik Rp. 59.485 dan terhadap diastolik sebesar Rp. -12.938,6. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan obat antihipertensi Captopril lebih *cost effective* dibandingkan Amlodipin

Kata kunci : Hipertensi, Efektivitas, ACER, ICER

ABSTRACT

Name : Farida Khairunnisa
Study Program : Pharmacy
Judul : Cost Effectiveness Analysis of *Calcium Channel Blocker (CCB)* Antihypertensive Using *Angiotensin Converting Enzyme (ACE-Inhibitor)* in Outpatients at Insani Clinic, Bogor.

Hypertension is a health problem with a high prevalence, the prevalence of hypertension in primary care is 25.8%. People with hypertension with high blood pressure will go through life relying on drugs and regular visits to the doctor to get a prescription and check-up. WHO data reports that from 50% of hypertension sufferers, only 25% are known to receive treatment, and only 12.5% are treated properly because of the high costs involved during the therapy process. Data collection was carried out retrospectively based on medical records of patients participating in BPJS and administrative data at the Insani Clinic in Bogor. Cost effectiveness analysis is performed by comparing direct medical costs to the percentage of patients whose blood pressure reaches the target based on ACER parameters. The results showed a decrease in systolic blood pressure on Captopril by 6.4% and diastolic by 2.6% with an average patient cost of Rp. 9,295. Whereas for Amlodipine, systolic decreased by 6.9% and diastolic by 3.7% with an average patient cost of Rp.700,975. The value of ACER on Captopril against systolic blood pressure is Rp.9.501.56 for diastolic Rp. 9,295, for Amlodipin the value of ACER systolic is Rp. 22,611.97 diastolic Rp. 26,338.03. ICER value of systolic Rp. 59,485 and for diastolic Rp. -12,938,6. These results indicate that the use of the antihypertensive drug Captopril is more cost effective than Amlodipin

Keywords: Hypertension, Effectiveness, ACER, ICER